

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis atau Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang akan menggambarkan obyek yang akan diteliti. Obyek yang diteliti dalam penelitian ini yaitu penyebab kesulitan belajar pada mata pelajaran Boga Dasar di SMK N 1 Kalasan. Metode yang akan digunakan adalah survey dengan menggunakan angket sebagai instrumennya. Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 213), penelitian deskriptif adalah penelitian non hipotesis, sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis. Menurut Nurul Zuriah (2007: 47) penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Dalam penelitian deskriptif cenderung tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan dan menguji hipotesis.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK N 1 Kalasan dengan alamat Jl. Randugunting, Tamanmartani, Kalasan, Sleman, DIY.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2017/2019, yang lebih tepatnya bulan Maret 2017 sampai dengan bulan Mei 2019

C. Populasi

1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian penelitian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan. Jadi populasi berhubungan dengan data, bukan faktor manusianya (Nurul Zuriah, 2007: 116). Sedangkan menurut Sugiyono (2014: 61) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X program studi boga di SMK N 1 Kalasan. Data populasi secara lengkap dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Data Populasi Siswa Kelas X Jasa Boga SMK N 1 Kalasan

No	Kelas	Jumlah Populasi
1	X TB A	34 Siswa
2	X TB B	33 Siswa
Jumlah		67 Siswa

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Kalau ada pertanyaan tentang apa yang diteliti, maka itu berkenaan dengan variabel penelitian. Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014: 2).

Variabel penelitian yang digunakan untuk mengetahui faktor internal dan faktor eksternal penyebab kesulitan belajar mata pelajaran Boga Dasar adalah:

1. Variabel penyebab kesulitan belajar ditinjau dari faktor internal, yang terdiri dari;
 - a. Faktor fisiologis yang bersifat jasmaniah (kesehatan, cacat tubuh);
 - 1) Kondisi kesehatan siswa indikator yang digunakan yaitu mengkonsumsi makanan sehat, istirahat, kondisi tubuh siswa pada saat pembelajaran.
 - 2) Cacat tubuh indikator yang digunakan yaitu ada tidaknya cacat permanen dalam tubuh baik penglihatan maupun pendengaran.
 - b. Faktor psikologis (*inteligensi*, bakat, minat, motivasi);
 - 1) *Inteligensi* indikator yang digunakan yaitu kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas dengan cepat dan efektif.
 - 2) *Bakat* indikator yang digunakan yaitu kemampuan siswa dalam melaksanakan praktik dan siswa senang terhadap mata pelajaran Boga Dasar.
 - 3) Minat indikator yang digunakan yaitu daya tarik siswa dalam belajar Boga Dasar.
 - 4) Motivasi indikator yang digunakan dorongan siswa untuk berprestasi dalam mata pelajaran Boga Dasar.
2. Variabel penelitian penyebab kesulitan belajar ditinjau dari faktor eksternal yaitu;
 - a. Faktor keluarga indikator yang digunakan antara lain cara orang tua mendidik, relasi antara orang tua dan anak, pengertian orang tua, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, latar belakang kebudayaan.
 - b. Faktor sekolah indikator yang digunakan antara lain metode mengajar guru, kurikulum yang digunakan, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, fasilitas pelajaran dan kondisi gedung.

- c. Faktor masyarakat dan mass media indikator yang digunakan antara lain kegiatan anak dalam masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupan dalam masyarakat, mass media.

E. Teknik dan Instrumen Penelitian

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengambilan data ini menggunakan kuesioner adalah suatu alat yang pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Kuesioner seperti halnya wawancara, dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang responden atau informasi tentang orang lain (Nurul Zuriah, 2007:182). Kuesioner atau angket merupakan alat pengumpul data yang membuat sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh subjek penelitian. Kuesioner sangat efektif digunakan untuk penelitian yang memiliki jumlah sampel yang banyak karena pengisian kuesioner dapat dilakukan secara bersama-sama dalam satu waktu (Endang Mulyatiningsih, 2012: 28).

Berdasarkan jenis kuesioner dapat berbentuk terbuka dan tertutup. Kuesioner tertutup memiliki jawaban yang sudah disediakan dan tidak memberi peluang kepada responden untuk menambah keterangan lain. Kuesioner terbuka memiliki ruang yang terbuka untuk menulis sendiri jawabannya (Endang Mulyatiningsih, 2012: 29). Kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner terbuka sehingga responden tinggal memilih jawabannya dengan kategori *check list* dengan teknik pengukuran skala *likert*. Skala *likert* merupakan metode skala bipolar yang mengukur tanggapan positif dan negatif terhadap suatu pertanyaan. Skala

likert yang akan digunakan menyediakan empat jawaban yang sudah tersedia sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang sudah tersedia. Adapun skor pada setiap item adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Pemberian Skor Alternatif Jawaban Pernyataan

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat setuju/selalu	1
Setuju	2
Kurang setuju/kadang-kadang	3
Tidak setuju/tidak pernah	4

Dari tabel diatas menunjukkan bahawa semakin banyak skor yang didapat pada saat mengisi angket artinya faktor penyebab kesulitan belajar siswa tersebut tinggi.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Suharsimi arikunto (Nurul Zuriah, 2007: 168) merupakan alat bantu bagi peniliti dalam mengumpulkan data. Kualitas instrumen akan menentukan kualitas data yang terkumpul. Ungkapan "*garbage tool garbage result*" merupakan hubungan antara instrumen dengan data. Oleh karena itulah, menyusun instrumen bagi kegiatan penelitian merupakan langkah penting yang harus dipahami betul oleh peneliti. Sedangkan instrumen penelitian menurut Sugiyono (2010:148) adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

Satu langkah penting yang perlu dilakukan sebelum menyusun instrumen adalah melakukan penjabaran variabel menjadi sub variabel dan indikator variabel menjadi sub indikator yang nanti akan dijabarkan lebih lanjut dalam butir-butir dan item-item pertanyaan. Dibawah ini akan disajikan tabel penjabaran variabel sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Angket
 Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Boga Dasar

Variabel	Sub variabel	Indikator	Sub indikator	No. item	
Kesulitan belajar Boga Dasar	Faktor Internal/Faktor Fisiologis	1. Kesehatan	a) Mengonsumsi makanan yang sehat dan istirahat	1, 2	
			b) Kondisi tubuh siswa saat pembelajaran	3, 4	
		2. Cacat tubuh	a) Ada tidaknya cacat permanen dalam tubuh baik penglihatan maupun pendengaran	5, 6, 7, 8	
			Faktor internal/Faktor Psikologis	3. <i>Inteligensi</i>	a) Kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas dengan cepat dan efektif
	4. Bakat	a) Kemampuan siswa dalam melaksanakan praktik dan siswa senang pada mata pelajaran Boga Dasar		12, 13,	
	5. Minat	a) Daya tarik siswa dalam pelajaran		14, 15, 16, 17	
	6. Motivasi	a) Dorongan siswa untuk berprestasi dalam belajar		18, 19, 20, 21	
	Faktor eksternal	1. Keluarga		a) Cara orang tua mendidik	22, 23
				b) Relasi antar orang tua dengan anak	24, 25
				c) Pengertian orang tua	26, 27
				d) Suasana rumah	28, 29
				e) Keadaan ekonomi Keluarga	30, 31
				f) Latar belakang kebudayaan	32, 33
		2. Sekolah		a) Metode mengajar guru	34, 35, 36
				b) Kurikulum	37, 38
				c) Relasi guru dengan siswa	39, 40
				d) Relasi siswa dengan siswa	41, 42
				e) Fasilitas pelajaran	43, 44, 45, 46
				f) Kondisi gedung	47, 48, 49
		3. Masyarakat dan Mass Media		a) Kegiatan anak dalam masyarakat	50, 51
b) Teman bergaul				52, 53	
c) Bentuk kehidupan				54, 55	
d) Mass media				56, 57, 58	

F. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen digunakan untuk mengetahui tingkat kesahihan dan keandalan instrumen, uji coba dilakukan dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas, karena validitas dan reliabilitas merupakan ketentuan pokok untuk menilai suatu alat ukur. Uji coba dilakukan sebelum angket akan digunakan pada penelitian sesungguhnya. Untuk memperoleh data pada penelitian ini digunakan instrumen penelitian yang disusun atas dasar kisi-kisi dari tiap variabel.

Sebelum angket penelitian disebarakan kepada responden maka menggunakan uji coba terlebih dahulu. Uji coba dilakukan pada siswa yang tidak menjadi sampel penelitian untuk mengetahui alat ukur yang telah disusun benar-benar merupakan instrumen yang baik dan memadai. Baik buruknya instrumen akan berpengaruh terhadap benar tidaknya data yang diperoleh. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan valid dan reliabel. Uji coba instrumen dilakukan pada kelas XI yang berjumlah 33 siswa. Uji coba instrumen angket ini diujikan kepada siswa kelas XI karena siswa tersebut sudah mendapatkan pelajaran Boga Dasar.

1. Validitas Instrumen

Validitas adalah mengukur apa yang ingin diukur (Husaini U dan R. Purnomo S A, 2003: 287). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila t hitung $\geq t$ tabel atau t hitung $\geq + t$ tabel. Untuk mengetahui validitas instrumen dapat menggunakan teknik korelasi Product Moment dengan rumus sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel y

X = Skor butir dari instrumen

Y = Skor total dari instrumen

N = Jumlah subyek

Untuk menguji validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan SPSS 16.0. Hasil uji coba instrumen yang diperoleh setelah diuji dengan SPSS 16.0 maka akan diperoleh harga koefisien korelasi kesahihan, kemudian dicocokkan dengan nilai-nilai r Product Moment pada taraf signifikansi 5%. Nilai r tabel dengan jumlah subyek 33 adalah 0.344.

Pengujian validitas menyimpulkan bahwa dari 58 pernyataan terdapat 10 yang gugur yaitu nomor butir 1, 10, 12, 19, 32, 40, 41, 43, 47, 50. Sisanya sebanyak 48 pernyataan yang digunakan dalam pengambilan data.

2. Reliabilitas Instrumen

Instrumen dikatakan reliabel jika mampu menghasilkan ukuran yang relatif tetap meskipun dilakukan berulang kali. Dalam penelitian ini instrumen diuji coba dengan menggunakan uji koefisien Alfa Cronbach. Pengujian dilakukan dengan cara mencari butir yang valid dan yang tidak valid pada masing-masing instrumen, Dari hasil pengujian yang pertama, butir yang tidak valid tidak dimasukkan dalam pengujian selanjutnya. Dari hasil pengujian dengan menggunakan software SPSS 16.0 dapat diketahui reliabilitas untuk masing-masing instrumen. Pedoman untuk memberikan reliabilitas instrumen pada tabel 4.

Tabel 4. Nilai Interpretasi Koefisien Reliabilitas Instrumen

Interval Koefisien (r)	Tingkat Hubungan
0.00 – 0.199	Lemah
0.20 – 0.399	rendah
0.40 – 0.69	Cukup
0.70 – 0.89	Tinggi
0.90 – 1.0	Sangat tinggi

Besarnya koefisien ini berkisar dari nol hingga satu. Makin besar nilai koefisien, makin tinggi keadaan alat ukur dan tingkat konsistensi jawaban.

- a. Jika $r < 0.20$ maka tingkat keandalan sangat lemah atau tingkat keandalan tidak berarti.
- b. Jika r diantara $0.20 - 0.39$ maka ditafsirkan tingkat keandalan yang rendah tapi pasti.
- c. Jika r diantara $0.40 - 0.69$ maka ditafsirkan tingkat keandalan yang cukup berarti.
- d. Jika r diantara $0.70-0.89$ maka ditafsirkan tingkat keandalan yang tinggi
- e. Jika r diantara $0.90 - 1.0$ maka ditafsirkan bahwa tingkat keandalan sangat tinggi.

Dari pengujian reliabilitas dengan menggunakan software SPSS 16.0 diperoleh hasil sebagai berikut;

Tabel 5. Hasil Uji Coba Instrumen

Faktor Penyebab Kesulitan	Hasil Pengujian	Keterangan
Faktor Fisiologis	0.672	Cukup
Faktor Psikologis	0.688	Cukup
Faktor Keluarga	0.730	Tinggi
Faktor Sekolah	0.728	Tinggi
Faktor Masyarakat dan Mass Media	0.754	Tinggi

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas angket faktor-faktor penyebab kesulitan belajar siswa dengan rumus *Alpha Cronbach*

menggunakan SPSS 16.0. Dari data table 5 didapatkan r hitung $>$ dari r tabel (0,344) sehingga kuesioner/angket dinyatakan cukup reliabel pada faktor internal (fisiologis dan psikologis), dan faktor eksternal memiliki reliabel yang tinggi.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif. Teknik analisis deskriptif dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2009:2008).

Untuk menentukan faktor-faktor penyebab kesulitan belajar pada mata pelajaran boga dasar di SMK N 1 Kalasan ini menggunakan angket dengan skala pengukuran *likert scale*. Dengan skala pengukuran skala likert, data yang diperoleh berupa angka yang kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif (Sugiyono, 2009:141). Agar data digunakan sesuai maksud penelitian, maka data kualitatif ditransformasikan lebih dahulu berdasarkan bobot skor yang telah ditetapkan menjadi data kuantitatif yaitu satu, dua, tiga, dan empat. Data ini merupakan data kuantitatif yang selanjutnya dianalisis dengan statistik deskriptif.

Untuk mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal yang menjadi penyebab kesulitan belajar Boga Dasar digunakan rerata ideal (Mi)

dari seluruh responden untuk setiap variabel sebagai kriteria perbandingan.

Adapun rumus, dapat dilihat pada tabel berikut ini;

Tabel 6. Tabel Norma Pengkategorian Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Pada Mata Pelajaran Boga Dasar Di SMK N 1 Kalasan

$>Mi + (1,5 \times SDi)$	Sangat tinggi
$Mi \text{ s.d. } Mi + (1,5 \times SDi)$	Tinggi
$Mi - (1,5 \times SDi) \text{ s.d. } Mi$	Cukup
$<Mi - (1,5 \times SDi) \text{ kebawah}$	Rendah

(Suharsimi Arikunto, 2002)

Dimana Mi merupakan Mean ideal dan Sdi adalah standar devisiasi

ideal yang diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Mi : $\frac{1}{2}$ (Maksimum ideal + minimum ideal)

Sdi : $\frac{1}{6}$ (Maksimum ideal – minimum ideal).